

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Novi Asriyatun

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen
noviasriyatun@gmail.com

Abstrak

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan. Semakin tepat waktu laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang disajikan akan semakin bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *solvabilitas*, *profitabilitas*, *likuiditas*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *solvabilitas*, *profitabilitas*, *likuiditas*, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu pelaporan keuangan, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan

Abstract

The timeliness of financial reporting was an obligation for the company. More timely the financial statements are conveyed, the information presented will be more beneficial for the users in decision making. The study was conducted at the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The sampling technique used purposive sampling method and examination of hypothesis used regression logistic. The result showed that company size has positive influence on timeliness of financial reports on manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange. While the solvability, profitability, liquidity, and reputation on public accountant does not affect the timeliness of financial reports on manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Timeliness of Financial Reporting, Solvability, Profitability, Liquidity, Reputation of Public Accountant, Company Size.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi sehingga diperhatikan oleh dunia internasional dan merupakan salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang baik dalam perkembangan ekonomi. Salah satu karakteristiknya yaitu Indonesia mempunyai banyak sumber daya alam yang bisa dikelola dan dijadikan sebagai sumber perekonomian di setiap daerah di Indonesia. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada

dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian.

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak baik di bidang jasa, manufaktur, maupun yang lainnya saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Mengingat pentingnya Laporan Keuangan bagi para pemakainya maka laporan keuangan perlu ditingkatkan kembali kualitas informasi yang dimuat. Sementara itu untuk memudahkan para pemakainya, laporan keuangan disajikan dalam bahasa asing dan Bahasa Indonesia (OJK, 2016:827).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Karakteristik kualitatif peningkat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2017: 3.19) keterbandingan, keterverifikasi, ketepatanwaktuan, dan keterpahaman adalah karakteristik yang meningkatkan kegunaan informasi yang relevan dan direpresentasikan secara tepat.

Suspensi atau penghentian sementara permanufakturan lima saham perusahaan dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (BORN), PT Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA), PT Capitalinic Investment Tbk. (MTFN), PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN), dan PT Zebra Nusantara Tbk. (ZBRA). Kelima emiten tersebut dikenai sanksi karena belum menyampaikan laporan keuangan perseroan per 30 September 2017 yang tidak diaudit dan tidak ditelaah secara terbatas dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Arief, 2018).

Terkait dengan sanksi untuk perusahaan yang telat dalam melaporkan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia menerbitkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada lima bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas Peringatan tertulis I; Peringatan tertulis II; Peringatan tertulis III; Denda, setinggi-tingginya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah); dan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa.

Pemakai laporan keuangan meliputi manajemen, investor atau kreditor, *supplier*, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat yang masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda-beda (Wiyono dan Kusuma, 2017: 333). Mengingat pentingnya laporan keuangan para penggunanya maka laporan keuangan perlu disampaikan secara tepat waktu agar tidak mengurangi manfaat yang terkandung didalamnya.

Ketepatan waktu pelaporan itu penting, karena ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang terkandung bagi para penggunanya. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang disajikan akan semakin bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan yang termasuk kategori perusahaan manufaktur karena didasarkan pada pertimbangan

homogenitas dalam aktivitas produksinya dan merupakan kelompok industri yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas* (DER), *Profitabilitas* (ROA), *Likuiditas* (CR), reputasi KAP, ukuran perusahaan (TA) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan sejarah perusahaan dan dikualifikasikan dalam satuan uang (Kieso *et al.* 2017: 4). Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Menurut Harahap (2016: 105) untuk para analis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi dasar para analis dalam pengambilan keputusan.

Kewajiban penyampaian laporan keuangan sangat penting sebagaimana diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1998, Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 121/MPP/Kep/2/2002, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016. Sanksi untuk perusahaan yang telat dalam melaporkan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia menerbitkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada lima bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas Peringatan tertulis I; Peringatan tertulis II; Peringatan tertulis III; Denda, setinggi-tingginya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah); dan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu manajemen, investor atau kreditor, *supplier*, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat yang masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda-beda (Wiyono dan Kusuma, 2017: 333).

Pengaruh DER terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Rasio *solvabilitas* (DER) mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan dengan *solvabilitas* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar, sedangkan perusahaan yang mempunyai *solvabilitas* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Rasio *solvabilitas* yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pada perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Menurut Budiyo

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

dan Aditya (2015) perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu.

Untuk mengukur tingkat *solvabilitas* keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan *Debt to equity ratio* (DER), yaitu perbandingan utang *liability* (pengguna utang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya. Hasil penelitian Nurmiati (2016) dan Mega Arista Dewayani *et al.* (2017) menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pujiatmi dan Ismawati (2018), Sanjaya dan Wirawati (2016) menghasilkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau kekayaan. Apabila semakin tinggi kekayaan perusahaan yang dilaporkan, akan memberikan kabar baik bagi pihak luar mengenai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usaha, sehingga mendorong manajemen untuk menyampaikan laporan secara tepat waktu agar dapat dipergunakan informasinya oleh pihak luar untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh CR terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Kieso *et al.* 2008: 396). *Likuiditas* dapat ditunjukkan dengan besar kecilnya aset lancar, yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas. Menurut Nurmiati (2016) perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan memiliki dorongan untuk segera melaporkan laporan keuangannya kepada publik, dimana informasi

yang tersedia akan memberikan masukan kepada publik dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Hasil penelitian Nurmiati (2016) dan Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perusahaan menggunakan jasa KAP untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Guna menghasilkan laporan keuangan yang mempunyai kredibilitas tinggi, perusahaan akan menggunakan auditor yang mempunyai reputasi baik. Auditor yang mempunyai reputasi baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan audit dan menghasilkan informasi keuangan yang sesuai dengan kewajiban perusahaan.

Semakin baik reputasi KAP dapat diasumsikan bahwa semakin baik pula hasil laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga kewajiban dari laporan keuangan dapat diandalkan. Reputasi KAP yang baik ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (*Big 4*). Hasil penelitian Dewayani *et al.* (2017) dan Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan adalah salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar. Perusahaan yang masuk dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan, dimana perusahaan besar mempunyai banyak informasi yang akan disampaikan ke publik sebagai pemangku kepentingan.

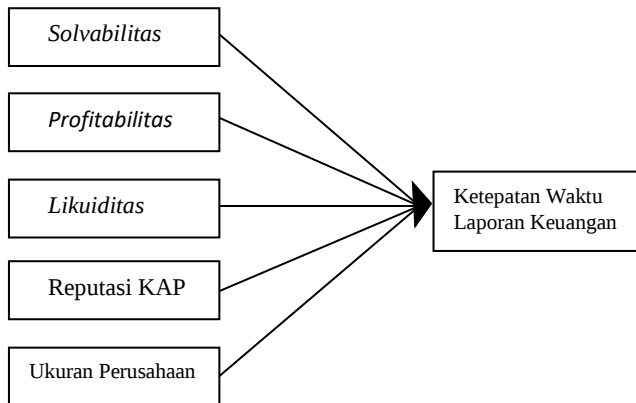
Berdasarkan hal tersebut kemungkinan perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan semakin tinggi, karena perusahaan dinilai mampu bertanggung jawab atas usahanya dan kemudian akan memberi pengaruh positif kepada pihak luar. Hasil penelitian Nurmiati (2016) dan Toding dan Wirakusuma (2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hipotesis

H₁: *Solvabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- H₂: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
H₃: *Likuiditas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
H₄: Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2) data ROA yang digunakan adalah yang bernilai positif dan CR dengan nilai maksimal 350,00.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa jurnal, penelitian terdahulu, artikel, buku, dan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia dan website www.idx.co.id periode 2015-2017.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan audit.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel *solvabilitas* menggunakan indikator *Debt-to-equity ratio* (DER), variabel *profitabilitas* menggunakan indikator *return on aset* (ROA), variabel *likuiditas* menggunakan indikator *current ratio* (CR), variabel reputasi KAP menggunakan variabel *dummy*, dan variabel ukuran perusahaan menggunakan *Ln total aset*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer and Lemeshow's* merupakan uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi logistik.

Tabel 1 Uji Hosmer and Lemeshow's

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.253	8	.730

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai Chi Square sebesar 5,253 dengan nilai signifikan sebesar 0,730 lebih besar dari pada 0,05. Karena angka probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima, sehingga model regresi layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Keseluruhan Model

Uji *Overall Fit Model* digunakan untuk melihat model yang lebih baik dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu dengan cara membandingkan hasil *-2 Log likelihood* pertama yaitu nilai tanpa memasukan variabel atau hanya konstanta saja dengan *-2 Log likelihood* kedua yaitu nilai setelah dimasukan lima variabel independen pada penelitian.

Tabel 2 -2 Log likelihood (block number = 0)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0		
1	105.438	1.496
2	102.267	1.878
3	102.213	1.936
4	102.213	1.937
5	102.213	1.937

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Tabel 3 -2 Log likelihood (block number = 1)

Iteration	-2 Log likelihood	Constant
Step 1		
1	97.411	-4.328
2	88.397	-10.327
3	86.524	-14.712
4	86.316	-15.926
5	86.272	-15.790
6	86.271	-15.731
7	86.271	-15.731

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Tabel 2 menunjukkan nilai *-2 Log likelihood* pertama (*block number = 0*) yaitu nilai *-2 Log likelihood* tanpa variabel atau hanya konstanta saja sebesar 102,213. Tabel 3 menunjukkan nilai hasil *-2 Log likelihood* kedua (*block number = 1*) yaitu nilai *-2 Log likelihood* setelah dimasukan lima variabel independen sebesar 86,271. Sehingga terjadi penurunan sebesar 15,942 yang berasal dari 102,213 – 86,271. Hasil penurunan dikatakan signifikan apabila lebih besar dari nilai selisih df. Nilai df diperoleh dari selisih df₁ (df hanya konstanta saja) dengan df₂ (setelah dimasukan lima variabel independen), sehingga diperoleh nilai df₁ = n = 135 dan df₂ = n-k = 135-5 = 130. Jadi selisih df = 135-130 = 5, dan memiliki nilai signifikansi pada tabel sebesar 2,5706. Oleh karena

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

selisih $-2 \text{ Log likelihood}$ lebih besar dari nilai selisih df yaitu $15,942 > 2,5706$, maka dapat disimpulkan bahwa selisih penurunan $-2 \text{ Log likelihood}$ signifikan. Hal tersebut berarti bahwa penambahan variabel DER, ROA, CR, Reputasi KAP, dan Ukuran Perusahaan ke dalam model mampu memperbaiki model fit.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's Square)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	86.271 ^a	.111	.210

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Nagelkerke's Square* sebesar 0,210 yang berarti kemampuan variabel *Debt to equity ratio*, *return on asset*, *current ratio*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan menjelaskan variabel prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 21%. Sisanya sebesar 79% merupakan faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Regresi Logistik

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = -15,731 + 0,106 \text{ DER} + 0,077 \text{ ROA} - 0,007 \text{ CR} + 0,393 \text{ KAP} + 0,636 \text{ TA} + e \quad (1)$$

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 5 Ringkasan Uji Hipotesis

		B	Sig.
Step 1 ^a	DER	.106	.634
	ROA	.077	.467
	CR	-.007	.202
	Reputasi_KAP(1)	.393	.641
	TA	.636	.022
	Constant	-15.731	.042

Sumber: Output SPSS 23, 2019

H₁ : *Solvabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel 5, variabel *solvabilitas* yang di proksikan dengan DER menunjukkan nilai beta sebesar 0,106 dengan probabilitas 0,634 di atas tingkat

signifikansi 0,05 (5 persen). Nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel *solvabilitas* yang di ukur dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak.

H₂ : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel 5, variabel *profitabilitas* yang di proksikan dengan ROA menunjukkan nilai beta sebesar 0,077 dengan probabilitas 0,467 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5 persen). Nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel *profitabilitas* yang di ukur dengan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak.

H₃ : *Likuiditas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel IV.8, variabel *likuiditas* yang di proksikan dengan CR menunjukkan nilai beta sebesar - 0,007 dengan probabilitas 0,202 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5 persen). Nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel *likuiditas* yang di ukur dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak.

H₄ : Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel IV.8, variabel reputasi KAP menunjukkan nilai beta sebesar 0,393 dengan probabilitas 0,641 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5 persen). Nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak.

H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan tabel IV.8, variabel ukuran perusahaan yang di proksikan dengan total aset menunjukkan nilai beta sebesar 0,636 dengan probabilitas 0,022 di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5 persen). Nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan yang di ukur dengan total aset berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh rasio *solvabilitas*, *profitabilitas*, *likuiditas*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *solvabilitas*, *profitabilitas*,

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 1. Memperluas objek penelitian dengan menambah sampel seluruh perusahaan agar hasilnya lebih objektif.
 2. Dalam penelitian ini rata-rata menggunakan perusahaan diatas 20 tahun, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan dibawah 20 tahun.
2. Bagi Stakeholder

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, diantaranya yaitu *profitabilitas*, *solvabilitas*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, penghindaran pajak, opini auditor, pergantian auditor, reputasi KAP, dan lain sebagainya. Investor dapat melihat ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, karena dalam penelitian ini indikator ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. 2017. Minat investor ke Indonesia Makin Meningkat. <https://economy.okezone.com/read/2017/05/22/320/1697235/>. diakses pada 18 Oktober 2018 pukul 03:17 WIB.
- Arief, T. 2018. Belum Sampaikan Laporan Keuangan BEI Perpanjang Suspensi 5 Emiten. <http://market.bisnis.com/read/20180131/7/732648/>. diakses pada 18 Oktober 2018 pukul 02:54 WIB.
- Budiyanto, S. dan E. M. Aditya. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi* 10(1): 77-87.
- Dewayani, M. A., M. A. Amin, dan V. S. Dewi. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium (URECOL)*: 441-458.
- Erlangga, D. 2015. OJK Emiten Telat Sampaikan Laporan Keuangan Denda Rp 1 Juta Per Hari. <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/08/03/184300426/>. diakses pada 09 Oktober 2018 pukul 14:35 WIB.
- Fachru, R. 2014. Seputar KAP (Kantor Akuntan Publik). <http://rudifachru.blogspot.com/2014/04/> diakses pada 18 Oktober 2018 pukul 06:15 WIB.
- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan Ketigabelas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hayes, R., P. Wallage, dan H. Gortemaker. 2014. *Principles of Auditing: International Standards on Auditing*. Pearson Education Limited. England. Terjemahan Sopana., N. P. Sari., F. Priatna. dan I. Sallama. 2017. *Prinsip-prinsip Pengauditan*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Hilmi, U. F. H. dan Ali, S. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Ifada, L. M. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ). *JAI* 5(1): 43-56.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2017*. Cetakan Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kartikahadi, H. dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan: Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kieso, D. E., J.J Weygandt, dan T.D Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Kusuma, D. R. 2016. 14 Perusahaan Telat Lapo Kinerja Keuangan Dari Bakrie Telecom Sampai Berau. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d->. diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 02:30 WIB.
- Liana, R. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. Kebumen.
- Mahardhika. A. S. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Ynag terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Mareta. S. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi* 19(1): 93-108.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Edisi Keenam. Cetakan Kedelapan. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurmiati. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13(2): 166-182.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Bidang Pasar Modal*. Cetakan Tahun 2017. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Prastowo, D. D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Pujiatmi, dan K. Ismawati. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7(1): 43-76.
- Samsul, Dr. Mohamad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sanjaya, I. M. D. M. dan W. N. G. Putu. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(1): 17-26.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Cetakan Kelimabelas. Alfabeta. Bandung.
- Suryowati, E. 2017. Belum sampaikan laporan keuangan sembilan emiten disuspensi. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/30/190533626/>. diakses pada 12 Oktober 2018 pukul 14:05 WIB.
- Toding, M. dan M. G. Wirakusuma. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3(3): 15-31.
- Wardhani, S. 2017. Perkembangan Ekonomi Sebagai Modal Di Tahun 2018. <https://www.validnews.id/PERKEMBANGAN-EKONOMI-2017-SEBAGAI-MODAL-DI-TAHUN-2018-gHt>. diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 02:13 WIB.
- Wiyono, G dan Kusuma, H. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- www.indonesia.investments.com. diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 03:15 WIB.
- <http://www.idx.co.id> diakses pada 25 Oktober 2018 pukul 14:10 WIB.
- <http://www.kemenperin.go.id> diakses pada 18 Oktober 2018 pukul 08:20 WIB.
- <http://www.hukumonline.com> diakses pada 30 November 2018 pukul 09:25 WIB.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id> diakses
pada 30 November 2018 pukul 10:12
WIB.

<https://peraturan.bkpm.go.id> diakses pada 30
November 2018 pukul 10:45 WIB.

<http://birosdmkepri.com> diakses pada 25
Desember 2018 pukul 20:35 WIB.

<http://www.martinaberto.co.id> pada 25
Desember 2018 pukul 21:25 WIB.

<http://smf-indonesia.co.id> pada 25 Desember
2018 pukul 21:40 WIB.